

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar merupakan suatu kegiatan yang utama dalam lingkup pendidikan di sekolah, dalam konteks pendidikan ada tiga hal yang harus disoroti, yaitu perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan keberhasilan dalam memilih metode pembelajaran (Sudjana, 2010). Tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang - Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan Pendidikan yang hendak dicapai pemerintah Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan menjadi sarana utama bagi kemajuan suatu negara, khususnya bagi negara berkembang seperti Indonesia. Pendidikan berfungsi sebagai penunjang pembangunan dalam mewujudkan cita-cita sebuah bangsa sehingga kegiatan pembelajaran yang berada di lingkungan sekolah sangat penting dan pokok (Kunandar, 2007). Berhasil tidaknya suatu tujuan pembelajaran pendidikan tergantung pada bagaimana saat proses pembelajaran yang dialami peserta didik. Pada saat proses pembelajaran merupakan proses penting bagi perubahan perilaku peserta didik dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan.

Pendidikan geografi memiliki tugas dan tujuan penting dalam menumbuhkan sikap dan karakter yang sadar akan lingkungan (Wahid, 2018). Hal itu sesuai dengan pembelajaran geografi yang memiliki berbagai objek kajian interaksi antara manusia dengan lingkungannya maupun kajian manusia dengan manusianya itu sendiri. Keberadaan lingkungan tidak bisa dilepaskan dalam pembelajaran geografi itu sendiri.

Menurut Qurniati (2003) penyampaian materi pada pembelajaran geografi di kelas yang kurang variatif dan tidak membuat peserta didik berantusias untuk mengikuti proses pembelajaran geografi, sehingga dapat mengakibatkan peserta didik merasa jenuh, bosan dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran. Jika peserta didik kurang antusias dan motivasinya rendah dalam mengikuti pembelajaran maka dimungkinkan tujuan pembelajaran tersebut tidak akan tercapai dengan baik. Pada dasarnya dalam proses pembelajaran sendiri peserta didik lebih bersifat pasif dalam menerima sebuah materi pembelajaran kebanyakan mereka hanya menerima materi tanpa menyanggah ataupun mempermasalahkan materi tersebut, peserta didik baru akan aktif jika diberi sebuah tugas ataupun pemecahan masalah yang diberikan oleh pendidik (Maryani, 2011).

Menurut Hasbullah (2005) lingkungan merupakan sumber belajar berupa tempat atau alam bebas yang dapat memberikan informasi langsung bagi peserta didik. Lingkungan sendiri menyediakan berbagai banyak hal yang bisa dapat dipelajari oleh anak sehingga peserta didik dapat belajar langsung mengenai materi pelajaran yang dipelajari kaitannya dengan konteks nyata. Sehingga dapat disimpulkan lingkungan sendiri merupakan salah satu sumber yang sangat penting dan memiliki nilai-nilai yang potensial dalam proses pembelajaran bagi peserta didik.

Pemanfaatan lingkungan pada proses pembelajaran di lingkungan baik itu fisik, sosial, maupun budaya atau buatan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran geografi peran seorang pendidik sangat berpengaruh, peran tersebut baik berkaitan dengan kurikulum, kompetensi pendidik pada mata pelajaran geografi, kemampuan fisik maupun juga kemampuan lainnya, seperti kemampuan pendidik dalam mengelola, mengatur kondisi kelas yang dapat menunjang proses pembelajaran dengan lingkungan sebagai sumber belajar (Yantoro, 2019). Akan tetapi masih banyak pendidik yang belum dapat mengoptimalkan lingkungan sekitar sebagai bahan ataupun sumber belajar (Nila, 2013).

Berdasarkan proses belajar geografi pendidik belum semua bisa mengoptimalkan lingkungan sebagai sumber belajar (Astuti, 2012). Pendidik memiliki berbagai faktor sendiri dengan jaranganya penggunaan lingkungan antara lain keterbatasan sumber daya lingkungan yang tidak memadai, biaya yang terbatas, pendidik yang kurang terampil dalam memanfaatkan lingkungan sekitar, dan keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran (Supriadi, 2015). Untuk mencapai sebuah tujuan belajar di perlukan adanya hubungan yang baik antara peserta didik dengan pendidik, diperlukan untuk bisa selalu aktif dalam pemilihan sebuah metode belajar, karena kemampuan atau daya tampung untuk memahami setiap peserta didik sangat berbeda, peserta didik satu dengan peserta didik yang lainnya tentunya terdapat perbedaan cara untuk bisa menerima atau memahami sebuah materi, sehingga harus terjalin komunikasi yang baik antara pendidik dengan peserta didik guna untuk bertujuan agar pelaksanaan belajar dapat berjalan dan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran tersebut (Masdul, 2018).

Kurangnya pelaksanaan proses belajar dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Systematic literature review : pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi di Indonesia*” *systematic literature review* digunakan agar peneliti dapat melakukan perbandingan terhadap pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang selama ini telah diaplikasikan di Indonesia. Adanya *systematic literature review* ini dapat mendorong pemahaman yang lebih baik terhadap proses belajar geografi, sehingga diharapkan nantinya proses belajar geografi di Indonesia akan lebih baik dan mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi dalam aspek pendidikan secara global.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa manfaat lingkungan sebagai sumber belajar geografi di Indonesia?
2. Bagaimana cara memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar geografi di Indonesia?
3. Faktor-faktor apa saja yang menghambat pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disajikan dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis manfaat lingkungan sebagai sumber belajar geografi di Indonesia.
2. Untuk menganalisis cara pemanfaatan lingkungan sebagai belajar geografi di Indonesia.
3. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang menghambat pemanfaatan lingkungan alam belajar geografi di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan paparan pada tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Sebagai bahan masukan untuk peserta didik untuk dijadikan motivasi menumbuhkan sikap peduli dan dapat memanfaatkan sebagai sumber belajar secara efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Pendidik

Dapat memberi masukan agar dalam proses kegiatan belajar pendidik dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar salah satunya lingkungan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar dan bisa mengimplementasikan materi belajar kepada peserta didik terutama yang berkaitan dengan lingkungan.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi dan rujukan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas serta mutu belajar khususnya dalam geografi.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai sarana latihan dan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang telah diperoleh diperkuliahan.

2. Manfaat teoritis

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi konsep bagi perkembangan ilmu pendidikan, serta dapat mengkaji tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi di Indonesia.
- b. Sumber informasi bagi peneliti sejenis pada masa yang akan datang.